

JURNAL BELAJAR PERTEMUAN III

1. IDENTITAS

Nama : Zulyamin Kimo
NIM : 201210070311122
Mata Kuliah : Belajar dan Pembelajaran
Dosen : Husamah, S.Pd
Kelas : Biologi 2C
Pertemuan : III (8 Maret 2013)
Topik : Teori Belajar Behaviorisme Dan Penerapannya Pada Pembelajaran Biologi



2. KONSEP PENTING YANG TELAH DIPAHAMI

Setelah mengikuti perkuliahan ini ada beberapa konsep yang telah saya pahami, yaitu:

1. Teori behaviorisme lebih mengacu pada stimulus dan respon, *reward* dan *punishment* serta seseorang dikatakan belajar ketika apa yang diharapkan oleh guru bisa dilakukan oleh siswanya yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku.
2. Tidak selamanya teori behaviorisme itu salah. Karena pada zaman sekarang masih ada metode pembelajaran yang menerapkan teori behaviorisme, contohnya saja pada pembelajaran teman kanak-kanak dimana guru lebih berperan dalam memberi stimulus kepada para siswanya.
3. Seorang guru harus benar-benar memahami konsep yang akan disampaikan kepada para siswanya sehingga tidak terjadi salah pengertian karena pada penerapan behaviorisme hanya berpusat pada seorang guru atau biasa juga disebut "*learning of centre*" sebagai pemberi stimulus.
4. Harus ada perbedaan antara belajar dan tidak belajar sebagai hasil dari belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku ke arah yang positif. Hal ini karena seorang

guru memberikan stimulus kepada para siswanya dan ketika mereka dapat merespon dengan baik apa yang disampaikan maka akan memberikan perubahan. Sebagai contohnya ketika seorang guru memerintahkan anak didiknya untuk memberi salam ketika masuk dan siswa tersebut melakukan sesuai harapan gurunya berarti ia telah menerapkan teori ini.

5. Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran. Menurut teori ini seorang siswa dikatakan belajar apabila telah sesuai dengan apa yang diharapkan pengajar.
6. Ada ilmuwan yang berpendapat bahwa respon dipasang dengan stimulus secara berulang-ulang agar siswanya dapat mengerti apa yang diajarkan.
7. Seorang peneliti bernama Edward melakukan penelitian menggunakan kucing. Untuk menguji adanya stimulus yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku.
8. Ciri ciri dari teori behaviorisme yaitu harus memahami konsep, mementingkan kebiasaan melalui latihan, peranan reaksi mengenai respon kita dari stimulus dan harus adanya perbedaan dengan belajar dan tidak belajar.

3. KONSEP YANG BELUM DIPAHAMI

Setelah mengikuti perkuliahan ini ada beberapa konsep yang belum saya pahami, yaitu:

1. Ketika kita memberikan hukuman kepada siswa sebagai konsekuensi pelanggaran yang dilakukan bukan disaat yang tepat, Bagaimana pengaruhnya terhadap prestasinya maupun tingkah laku ke depannya?
2. Apakah maksud dari teori behaviorisme hanya menggunakan 1 literatur saja? apakah ketika seorang guru mengajar, murid hanya mendengarkan guru saja tanpa ada buku tambahan sebagai literatur siswa?
3. Bagaimana cara agar stimulus yang diberikan oleh guru kepada siswanya akan dapat direspon dengan baik?

4. PERMASALAHAN BESERTA PEMECAHANNYA

4.1 Permasalahan yang Muncul pada Diri Sendiri

1. Bagaimana merangsang siswa agar pemberian stimulus dapat direspon dengan baik?

Jawaban:

Harus adanya berbagai metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak menjadi bosan dan perhatiannya dapat terpusat pada apa yang diberikan. Selain itu, pemberian materi secara berulang-ulang bisa meningkatkan daya ingat seorang siswa dan akan lebih mudah dicerna dan direspon oleh siswa yang bersangkutan.

2. Seberapa efektif penggunaan hukuman dan hadiah terhadap siswa yang digunakan dalam teori behaviorisme?

Jawaban:

Sangat efektif, karena hal ini menjadikan siswa yang berprestasi merasa dihargai sehingga ia akan mempertahankan prestasi yang dicapainya. Begitu pula dengan seorang siswa yang melakukan pelanggaran, dengan pemberian sanksi (bukan secara fisik) akan menjadikan siswa tersebut menyadari kesalahannya dan segera memperbaiki tingkah lakunya kearah yang lebih positif.

4.2 Permasalahan yang Muncul dalam Diskusi Kelas/Pembelajaran

Beberapa permasalahan atau pertanyaan-pertanyaan dan saran yang muncul selama proses diskusi presentasi beserta jawabannya adalah sebagai berikut:

Kegiatan Tanya-Jawab:

Pertanyaan:

1. **Tika:** Bagaimana teori behaviorisme diterapkan pada pembelajaran *exact* seperti matematika, fisika dan kimia?
2. **Wayan:** Bagaimana cara agar anak didik bisa menerima stimulus dan melakukan respon sesuai yang diharapkan?

3

Jawaban

1. **Nikmatul** : pada pelajaran exact seperti matematika, kimia, dan fisika teori ini masih diterapkan, karena rumus itu pasti terlebih dahulu kita menghafal. Guru akan memberikan stimulus kepada siswanya berupa rumus yang ditulis di papan tulis kemudian siswa akan berlatih secara berulang-ulang dan pada akhirnya akan memahami rumus tersebut. Jadi ketika diberi tugas ia akan lebih mudah memahaminya karena siswa telah menghafalnya dan menerapkannya.
2. **Diah lailatul** : . dalam mendidik anak tidak boleh ada kata lelah. Kita sebagai seorang pengajar harus tetap selalu berusaha semaksimal mungkin untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Karena merubah manusia menjadi lebih baik itu adalah hal yang sulit

4.3 Penguatan/Penjelasan Dosen Pembina (Husamah, S.Pd):

Teori belajar behaviorisme ini sudah menjadi bulan-bulanan teori belajar lainnya, seperti teori konstruktivime. Hal ini karena peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan oleh gurunya saja, tanpa adanya umpan balik dari siswa. Teori ini menjadikan siswa pasif dalam segala hal karena hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Walaupun seperti itu, faktanya teori belajar behaviorisme masih banyak digunakan hingga saat ini, contohnya saja pada saat khutbah jum'at dimana khatib menyampaikan ceramah atau isi jhutbah kepada para jamaah jum'at. Pada saat khutbah tidak ada sesi tanya jawab. Selain itu, pada siswa taman kanak-kanak dimana sebagai seorang guru tidak mungkin mengajak siswanya untuk berdiskusi. Selain Teori ini lebih menekankan stimulus dan respon, pemberian *reword* dan *punnishment* juga diterapkan pada teori belajar ini. Ketika seorang siswa mendapatkan nilai memuaskan itu adalah *reword* atas usaha yang dilakukan tetapi lain halnya jika seorang siswa mendapatkan *punnishment* berupa nilai rendah yang dapat diketahui oleh banyak orang itu adalah *punnishment* atas usahanya. Tidak selamanya hukuman itu berupa kekerasan fisik. Tentunya dengan adanya stimulus dan respon serta pemberian penghargaan dan hukuman diharapkan adanya perubahan

kearah yang positif. Hal inilah yang dinamakan belajar menurut teori behaviorisme ini.

5. REFLEKSI DIRI

Pertemuan ketiga ini telah dimulai diskusi kelompok dengan materi mengenai teori behaviorisme. Banyak mahasiswa yang datang terlambat termaksud saya. Saya merasa tidak nyaman ketika di dalam kelas sudah ada dosen dan saya berusaha untuk tidak melakukannya lagi. Suasana kelas agak kacau sebelum dimulainya diskusi. Hal ini karena setiap mahasiswa sibuk menilai jurnal belajar temannya, untungnya saya sudah menyelesaikan tugas sehari sebelum dikumpul. Saya sudah memprediksikan bahwa kebiasaan yang terjadi pada semester sebelumnya akan terulang kembali. Saya sudah menyiapkan segala sesuatunya. Ketika diskusi berlangsung suasana kelas agak membosankan ketika beberapa pemateri menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka karena perhatian teman-teman lainnya masih belum terpusat pada pemateri, termaksud saya. Akan tetapi ketika Siti Fadliyah menyampaikan penjelasan dengan gaya dan bahasanya yang unik membuat suasana kelas lebih hidup lagi. Akan tetapi ketika dimulai sesi tanya menjawab ada sesuatu yang membuat saya merasa prihatin dimana Irma Dahlia sebagai penanya pertama akan tetapi karena waktu yang terbatas, pertanyaannya menjadi tidak terjawab. Ketika Bapak dosen memberikan penguatan mengenai materi ini, saya merasa senang sekali karena cara penyampaian dan bahasa yang digunakan mudah saya mengerti. Penguatan yang diberikan sangat berkesan bagi saya karena banyak hal-hal unik yang belum saya ketahui.

RUBRIK PENILAIAN

MATA KULIAH PBM BIOLOGI 2
SEMESTER GENAP 2012-2013

No	Elemen	Skor Maks	Penilaian	
			Teman	Dosen
I. Identitas				
1	Nama dicantumkan	5		
2	Seluruh masukan dibubuhi tanggal	5		
3	Konsep yang dipeserta didiki dicantumkan	5		
II. Isi Jurnal				
4	Mengeksplor beragam konsep penting yang dipeserta didiki	15		
5	Menyajikan konsep yang belum dipahami	15		
6	Mengidentifikasi permasalahan/pertanyaan beserta pemecahannya	15		
7	Jurnal menunjukkan bahwa mahasiswa dapat melihat dirinya sendiri sebagai pembelajar, menemukan dan menyelesaikan masalah serta bekerja untuk meningkatkan kebiasaan Belajarnya	20		
III. Sistematika				
8	Jurnal terorganisasi dengan baik dan lengkap	10		
IV. Lain-lain				
9	Ketepatan dalam mengumpulkan jurnal	10		
Jumlah Skor Maksimal		100		